

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang diambil dalam penelitian ini adalah 5 responden yang terdiagnosa Diabetes Melitus. Responden dilakukan observasi melalui kuisisioner Mekanisme Koping yang bertujuan untuk mengetahui koping yang Adaptif atau Maladaptive melalui kuisisioner yang dilaksanakan secara dor to dor.

3.2 Metode Penelitian

Desain penelitian adalah jenis penelitian tertentu yang dipilih untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Saepudin, Malik, 2011:48). Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan terhadap sekumpulan objek dalam jangka waktu tertentu.

3.3 Partisipasi Penelitian

Partisipan yang ada dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan kriteria khusus yaitu penderita diabetes melitus baik laki-laki maupun perempuan, responden yang terdiagnosa lebih dari 1 tahun, responden yang bisa membaca dan menulis, bersedia

untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui kunjungan rumah.

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sambikerep, Kota Surabaya. Waktu yang digunakan penelitian untuk menyelesaikan studi kasus ini dalam rentang waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengambilan dan pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

3.5.1 Tahap administratif

Peneliti mengajukan surat permohonan pengambilan data awal pada bagian akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan tujuan kepada Bakesbang dan diteruskan ke Kecamatan setempat. Peneliti menyerahkan persyaratan yang diperlukan kepada pihak Kecamatan Sambikerep.

3.5.2 Tahap pencarian dan penentuan responden

Peneliti mencari dan menentukan responden peneliti sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti dibantu oleh Kelurahan setempat untuk mendapatkan data mengenai pasien diabetes melitus.

3.5.3 Tahap *informed consent*

Peneliti menjelaskan kepada responden tentang masalah, tujuan, dan manfaat

penelitian. Responden diberikan lembar *informed consent* dan kuisisioner. Responden diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuisisioner dan memfasilitasi bila ada kemungkinan terdapat kebingungan atau kesalahan responden dalam pengisian kuisisioner.

3.5.4 Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengambilan data, peneliti menghubungi kepala puskesmas perkelurahan untuk menentukan jadwal pengambilan data. Proses pengambilan data dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2021.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk proses pengumpulan data (Notoatmojo, 2008). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument kuesioner mekanisme coping dengan cara wawancara untuk mengukur tingkat adaptif dan maladaptive pada responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner mekanisme coping yang diadopsi dan dimodifikasi peneliti dari Budi, Dkk (2014) yang terdiri dari 12 pertanyaan. Pertanyaan yang terdiri dari 12 pertanyaan yang dibagi menjadi dua yaitu mekanisme coping adaptif dan maladaptive dengan masing-masing memiliki 6 pertanyaan dengan menyesuaikan karakteristik responden.

Kuisisioner ini sudah di uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan teknik wawancara dengan nilai koefisien validitas ($r=0,691-0,952$) dan nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach* 0,977 (Budi Dkk, 2014). Mekanisme coping responden Diabetes Melitus dengan penilaian 6 pernyataan positif (+) dengan skor jawaban

Ya=1 (satu), dan Tidak=0 (nol) dan 6 pernyataan negatif (-) dengan skor jawaban

Tidak = 1 (satu) dan Ya = 0 (nol)

3.7 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

Unit Analisis

Studi kasus Mekanisme Koping pada Pasien Diabetes Melitus. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Mekanisme koping pasien Diabetes Melitus.

Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi dari mekanisme koping pasien diabetes melitus adalah:

1. Adaptif apabila nilai skor jawaban $\geq 50\%$
2. Maladaptive apabila nilai skor jawaban $<50\%$

3.8 Etika Penelitian

- a. Informed Consent (persetujuan responden)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Selain ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebagai mana mestinya menyiapkan formulir persetujuan (informed consent) yang mencakup (Notoatmodjo, 2010):

- 1) Penjelasan manfaat penelitian.
- 2) Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyaman yang ditimbulkan

- 3) Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan prosedur.
- 4) Persetujuan objek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- 5) Jaminan anonimatis dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas atau responden, penelitian tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjrk tetapi hanya akan memberikan atau menuliskan kode-kode tetentu. Pada penelitian ini peneliti hanya mencantumkan identitas responden dengan memberikan nana inisial.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti harus bisa menjamin tentang kerahsiaan data responden yang di teliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil dari penelitian, sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga. Dalam penelitian ini informasi akan dusajikan dalam bentuk laporan.

d. Beneficence dan Non Malefecence (Menguntungkan dan Tidak merugikan)

Penelitian ini memberikan keuntungan bagi penderita dan keluarga serta bermanfaat dalam meningkatkan dukungan keluarga dan menjauhkan dari stigma yang negatif. Proses penelitian yang dilakukan juga tidak menimbulkan kerugian baik secara

material maupun immaterial.

e. Justice (Keadilan)

Dalam melakukan penelitian ini sebagai seorang peneliti harus bersikap adil dan tidak membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang di berikan pada responden yang kita teliti. Setelah melakukan penelitian ini responden akan mendapatkan souvenir serta ucapan terima kasih dari peneliti karena sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian.